

STUDI KOMPARATIF MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DAN MODEL TALKING STICK TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA SDN PEMBINA TOLITOLI

Fitriani Abd Rahim*, Muh. Khaerul Ummah BK, Hasia Marto
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Madako Tolitoli, Indonesia
*Corresponding author email: fitrianiirahim09@gmail.com

Article History

Received: 6 October 2024
Revised: 9 November 2024
Published: 28 November 2024

ABSTRACT

This study was conducted to identify the differences between classes that implement the Problem Based Learning (PBL) model and classes that implement the Talking Stick model. The purpose of this study was to determine the description of the application of the Problem Based model and the application of the Talking Stick model of students at SDN Pembina Tolitoli, to determine the description of the speaking skills of students at SDN Pembina Tolitoli, to determine whether the Problem Based Learning (PBL) model and the Talking Stick model have a significant effect on improving the speaking skills of students at SDN Pembina Tolitoli, and to determine the differences in comparative results between the Problem Based Learning (PBL) model and the Talking Stick model on improving the speaking skills of students at SDN Pembina Tolitoli. The type of research used in this study is quantitative research using the pre-experimental design method with a one-shot case study design, which was carried out on students at SDN Pembina Tolitoli with a total population of 633 students. The research sample consisted of three classes, namely class VA with 30 students, class VB with 29 students, and class VC with 29 students, which were selected using purposive sampling. Data collection was done through observation and testing, and data analysis using SPSS 25 software. The results of the study showed that the significance value of the Problem Based Learning (PBL) model was $0.212 > 0.05$ and the Talking Stick model was $0.000 < 0.05$. Thus, there is a significant influence where, $F_{count} > F_{table}$ ($41.765 > 4.88$) it can be concluded that H_a is accepted and H_0 is rejected which means that the independent variable affects the dependent variable.

Keywords: Problem Based Learning, Talking stick, Speaking Skills

Copyright © 2024, The Author(s).

How to cite: Rahim, F. A., BK, M. K. U., & Marto, H. (2024). Studi Komparatif Model Problem Based Learning (PBL) dan Model Talking Stick Terhadap Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa SDN Pembina Tolitoli. *NUSRA : Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1611–1617. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i4.3240>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan satu hal yang paling penting dalam kehidupan manusia. Landasan pendidikan di Indonesia diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, dan berdasarkan Pancasila dan UUD Negara RI Tahun 1945, oleh karena itu hal tersebut menjadi dasar untuk menjelaskan bahwa landasan hukum atau landasan yuridis pendidikan di Indonesia sangat penting dalam proses penyelenggaraan pendidikan itu sendiri (Ampry et al., 2022; Muttaqien & Awiria, 2022). Seperti yang terdapat pada Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang NKRI No. 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Proses pembelajaran adalah hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan karena dengan pembelajaran manusia bisa menambah dan mengupdate ilmu yang bermanfaat di masa yang akan datang. (Fatuarni, 2022; Khasana et al., 2024; Maruti & Ananta, 2024)

Keterampilan berbicara adalah kemampuan mengungkapkan pendapat atau pikiran dan perasaan kepada seseorang atau kelompok secara lisan, baik secara berhadapan ataupun dengan jarak jauh (Alika K et al., 2023; Barokah & Kamal, 2023). Keterampilan berbicara juga mencakup kemampuan membaca situasi dan mendapatkan tanggapan dari pendengar, sehingga komunikasi menjadi saling berinteraksi dan responsif (Idris et al., 2022; Millatu Zulfa et al., 2023; Supriyati, 2020)

Model *Problem Based Learning* (PBL) bertujuan untuk mendorong murid belajar melalui berbagai permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari yang dikaitkan dengan pengetahuan yang telah atau akan dipelajarinya (Hamna et al., 2024; Nadila et al., 2023). Permasalahan yang diajukan pada model *Problem Based Learning* (PBL), bukanlah permasalahan “biasa” atau bukan sekedar “latihan” Permasalahan dalam *Problem Based Learning* (PBL) menuntut penjelasan atas sebuah fenomena faktual (Ndolu & Tari, 2022)

Model *Talking Stick* merupakan sebuah model pembelajaran yang berguna untuk melatih keberanian siswa dalam menjawab dan berbicara kepada orang lain. Dalam model ini, sebuah tongkat atau objek simbolis (*Talking Stick*) digunakan sebagai alat untuk memberikan hak berbicara kepada pemiliknya (Mardiana, 2020)

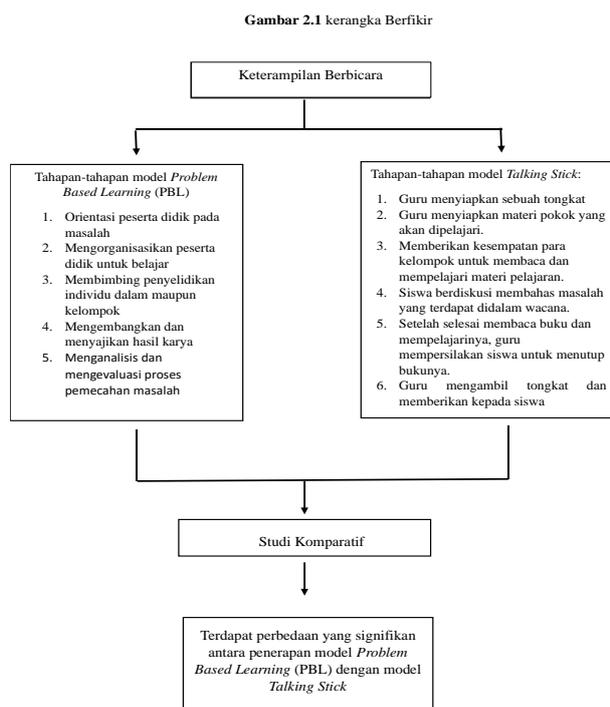
Berdasarkan observasi dilakukan oleh peneliti menemukan beberapa masalah mengenai kemampuan siswa khususnya dalam pembelajaran yang di terima, beberapa masalah seperti kurangnya guru dalam mengasah keterampilan siswa khususnya pada keterampilan berbicara karena hasil pengamatan pada saat observasi guru lebih dominan menggunakan metode ceramah pada saat melaksanakan pembelajaran sehingga ini menjadi hal yang cukup berdampak dalam komunikasi siswa dalam kelas maka ini pula dapat menghambat perkembangan siswa di kelas V di SDN Pembina Tolitoli.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif yang menggunakan metode pre-eksperimen dengan rancangan one-shot case study (Kartika et al., 2024;

Purwasih & Sahnan, 2022; Utamajaya et al., 2020). Penelitian pre-eksperimen jenis one shot case study merupakan design penelitian yang hanya melakukan satu kali treatment yang diperkirakan sudah mempunyai pengaruh untuk kemudian diadakan post test. Jenis penelitian one shot case study dimaksudkan untuk menunjukkan kekuatan pengukuran dan nilai ilmiah suatu design penelitian (Hamna & BK, 2022; Nashan et al., 2023). Adapun contoh dari one shot case study diberlakukan pada tiga kelas yang berbeda A,B dan C pada strata kelas yang sama yaitu pada kelas V yang ditentukan dengan sistematika purposive sampling.

Gambar 1. Kerangka Berfikir



HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini ditujukan untuk melihat hasil keterampilan berbicara siswa SDN Pembina Tolitoli. Dari hasil yang didapat ada beberapa siswa yang mendapat nilai sangat baik, baik, dan ada pula beberapa siswa yang mendapat predikat cukup baik.

Berikut ini adalah hasil nilai penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap keterampilan berbicara siswa yaitu:

Tabel 1. Rekapulasi Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Eksperimen 1

| Statistik | Hasil Kelas Kontrol | Hasil Kelas Eksperimen1 |
|-------------------|---------------------|-------------------------|
| Subjek | 30 | 29 |
| Rata-rata | 82,93 | 81,79 |
| Standar Deesiansi | 2.900 | 3.977 |
| Tertinggi | 90 | 90 |
| Terendah | 78 | 73 |

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa dari 29 siswa pada kelas kontrol diperoleh rata-rata 82,93 Dan kelas eksperimen 1 diperoleh nilai rata-rata 81,79. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi peningkatan yang signifikan pada hasil tes keterampilan berbicara siswa dengan mengimplementasikan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

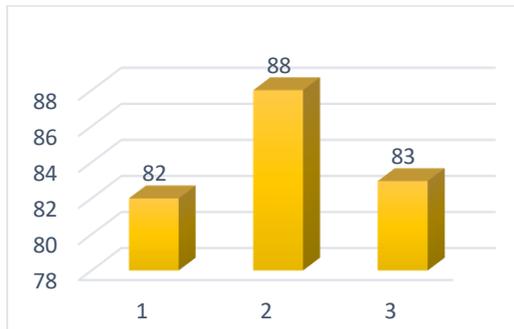
Hasil nilai penerapan model *Talking Stick* terhadap keterampilan berbicara siswa yaitu:

Tabel 2 . Rekapulasi Hasil Tes Keterampilan berbicara Siswa Kelas Eksperimen 2

| Statistik | Hasil Kelas kontrol | Hasil Kelas Eksperimen 2 |
|-------------------|---------------------|--------------------------|
| Subjek | 30 | 29 |
| Rata-rata | 82,93 | 88,45 |
| Standar Deesiansi | 3.977 | 1.502 |
| Tertinggi | 90 | 92 |
| Terendah | 78 | 86 |

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa darzi 29 siswa pada kelas kontrol diperoleh rata-rata 82,93 dan kelas eksperimen 2 diperoleh nilai rata-rata 88,45. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan pada hasil tes keterampilan berbicara siswa dengan mengimplementasikan model pembelajaran *Talking Stick*.

Diagram 1. Hasil Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SDN Pembina Tolitoli



Berdasarkan diagram diatas gambaran kelompok kontrol yang mengikuti penerapan pembelajaran yang umum diterapkan disekolah ditemukan bahwa terdapat 25 siswa yang mendapat kategori baik, 4 siswa yang mendapat nilai kategori cukup, serta 1 siswa yang mendapat kategori sangat baik, serta tidak ada siswa yang mendapat kategori perlu bimbingan, sedangkan kelas eksperimen1 yang menerapkan model PBL ditemukan bahwa terdapat 21 siswa yang memiliki hasil belajar kategori baik, 5 siswa yang memiliki hasil keterampilan berbicara kategori cukup, 1 siswa yang mendapat kategori sangat baik dan 1 siswa memiliki kategori perlu bimbingan. Kemudian kelompok eksperimen2 dengan penerapan model Talking Stick ditemukan terdapat 6 siswa yang mendapat kategori sangat baik, 23 siswa yang mendapat nilai dengan kategori baik, serta tidak ada siswa mendapat kategori cukup dan perlu bimbingan perlu bimbingan.

Table 3. Hasil Uji Independen Sample T-Test Model Problem Based Learning

| | | Levene's Test for Equality of Variances | | Independent Samples Test | | | | | t Test for Equality of Means | | 95% Confidence Interval of the Difference | |
|-----|-----------------------------|---|------|--------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|------------------------------|-------|---|--|
| | | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | | Lower | Upper | |
| PBL | Equal variances assumed | 2,524 | ,118 | -1,262 | 57 | ,212 | -1,140 | ,904 | | -2,1 | | |
| | Equal variances not assumed | | | -1,255 | 51,139 | ,215 | -1,140 | ,909 | | | -2,1 | |

Berdasarkan penjelasan diatas tersebut juga diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -1,643 Karena nilai t_{hitung} sudah ditemukan, maka Langkah selanjutnya ada membandingkannya dengan t_{tabel} . dengan derajat kebebasan $(dk) = n-2 = 29-2 = 27$ dengan taraf sig 5% perolehan tersebut menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-1,262 < 2.000) sedangkan untuk nilai signifikansinya $0,212 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima H_a ditolak yang artinya variable independent tidak mempengaruhi variabel dependen.

Table 4. Hasil Independen Sample T-Test Model Talking Stick

| | | Levene's Test for Equality of Variances | | Independent Samples Test | | | | | t Test for Equality of Means | | 95% Confidence Interval of the Difference | |
|--------------|-----------------------------|---|------|--------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|------------------------------|-------|---|--|
| | | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | | Lower | Upper | |
| TALKINGSTICK | Equal variances assumed | 6,972 | ,011 | 9,125 | 57 | ,000 | 5,515 | ,604 | | 4,305 | 6,725 | |
| | Equal variances not assumed | | | 9,216 | 43,834 | ,000 | 5,515 | ,598 | | 4,309 | 6,721 | |

Berdasarkan penjelasan diatas tersebut juga diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,670. Karena nilai t_{hitung} sudah ditemukan, maka Langkah selanjutnya membandingkannya dengan t_{tabel} . T_{tabel} dengan derajat kebebasan $(dk) = n-2 = 29-2 = 27$ dengan taraf sig 5% perolehan tersebut menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (9,125 > 2,000) sedangkan untuk nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima yang artinya variable independent berpengaruh variabel dependen.

Table 5. Hasil Perbandingan Uji One Way Anova

| ANOVA | | | | | |
|------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Keterampilan_Berbicara | | | | | |
| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Between Groups | 736.827 | 2 | 368.414 | 41.765 | ,000 |
| Within Groups | 749.798 | 85 | 8.821 | | |
| Total | 1486.625 | 87 | | | |

Dari hasil analisis diatas, nilai F_{hitung} sebesar 41,765 Karena nilai F_{hitung} sudah ditemukan, maka Langkah selanjutnya membandingkan dengan F_{tabel} . F_{tabel} dengan derajat kebebasan $(dk) = n-2 = 88-2 = 86$ dengan taraf signifikan 5% perolehan tersebut menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($41,765 > 3,44$) dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya variable independent berpengaruh variabel dependen.

KESIMPULAN

Penerapan model Problem Based Learning (PBL) pada kelas VB berdasarkan indikator yang ditetapkan efektif. Penerapan model Talking Stick pada kelas VC juga dinyatakan efektif berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Hasil keterampilan berbicara siswa SDN Pembina Tolitoli pada kelas V yang diperoleh siswa berada pada rentang “cukup” “baik” “sangat baik”. Tidak terdapat pengaruh signifikan penerapan model Problem Based Learning (PBL) terhadap keterampilan berbicara siswa SDN Pembina Tolitoli dengan nilai signifikan $0,212 > 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$. Terdapat pengaruh penerapan model Talking Stick terhadap keterampilan berbicara siswa SDN Pembina Tolitoli di mana hasil menunjukkan bahwa penerapan *Problem Based Learning* (PBL) memiliki signifikan $0,000 > 0,05$ nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ sedangkan untuk penerapan model *Talking Stick* memiliki signifikan $0,000 < 0,05$ atau nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Terdapat pengaruh dimana, $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($41,765 > 4,88$) dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya variable independent berpengaruh variabel dependen.

SARAN

Beberapa hal yang sangat penting untuk disarankan oleh peneliti :

1. Bagi siswa, diharapkan untuk aktif terlibat dalam setiap kegiatan pembelajaran yang melibatkan model Problem Based Learning (PBL) atau Talking Stick. Keaktifan dalam diskusi dan presentasi akan meningkatkan keterampilan berbicara mereka.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini merupakan suatu bukti yang autentik bahwa penerapan model PBL dan Talking Stick sangat berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan berbicara siswa. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar guru lebih aktif dan lebih intensif ke siswa.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan alternatif pembelajaran yang direkomendasikan untuk mengsucceskan pembelajaran terhadap keterampilan berbicara siswa, Oleh karena itu, diharapkan sekolah dapat memberikan apresiasi yang tinggi terhadap hasil penelitian.
4. Bagi peneliti lain, diharapkan untuk memperluas wawasan penelitian, mengembangkan dan uji model-model pembelajaran baru atau memodifikasi dari model yang ada untuk meningkatkan efektivitas pengajaran keterampilan berbicara diberbagai konteks.

DAFTAR PUSTAKA

- Alika K, H., Andriany, J., Oktavia, S., Agustina, R., Nursusanti, A., & Wahyuni, A. (2023). Meretas filsafat pendidikan materialisme-naturalisme dalam konteks pendidikan dasar. *Madako Elementary School*, 2(1), 48–61.
- Ampry, E. S., Arsiah, Fatwa, M. F., A.M, M.

- I., & Arifuddin. (2022). Supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru sekolah dasar. *Madako Elementary School, 1*(2), 176–186.
- Barokah, A. R., & Kamal, R. (2023). Implementasi sekolah adiwiyata terhadap pembentukan karakter kedisiplinan dan entrepreneurship siswa di MI Salafiyah Tanjung. *Madako Elementary School, 2*(2), 181–189.
- Fatzuarni, M. (2022). Pentingnya evaluasi dalam proses pembelajaran. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 1*–10.
- Hamna, & BK, M. K. U. (2022). Dilematism: Principal's Managerial Strategies in Realizing the Covid-19 Vaccination Program in Elementary School. *Jurnal Madako Education, 8*(1), 70–79.
- Hamna, H., BK, M. K. U., Aisyah, N., Muhajir, Kartika, & M, A. G. (2024). Peran Bahasa Indonesia sebagai Alat Komunikasi dalam Kehidupan Sosial Bermasyarakat Desa Lakatang. *PROFICIO, 5*(2), 105–110.
- Idris, I., Hasjaya, A., M, S., Maryam, A., & Ahmad, R. E. (2022). Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Zoom Meeting Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Madako Elementary School, 1*(2), 151–162.
- Kartika, K., BK, M. K. U., & Rudini, M. (2024). Model discovery learning dengan menggunakan media konkret dalam meningkatkan numerasi siswa pada pembelajaran matematika di sekolah dasar. *Jurnal Basecedu, 8*(4), 2926–2940.
- Khasana, A., Marto, H., & Hamna. (2024). Meningkatkan hasil belajar matematika menggunakan media puzzle berbasis small group learning di 5 tambun. *Jurnal Inovasi Global, 2*(3), 778–795.
- Mardiana, M. (2020). Meningkatkan hasil belajar IPS pokok bahasan mengidentifikasi benua-benua melalui model pembelajaran kooperatif tipe talking stick pada siswa kelas VI SD Negeri 45 Buton semester I tahun pelajaran 2019/2020. *Jurnal Akademik, 10*(1), 59–67.
- Maruti, E. S., & Ananta, I. (2024). Cyberbullying among elementary school students on tiktok social media platform. *Madako Elementary School, 3*(1), 55–67.
- Millatu Zulfa, Hidayatu Munawarah, & Sofan Rizqi. (2023). Upaya pengenalan budaya lokal batik untuk meningkatkan kreativitas siswa madrasah ibtidaiyah pekalongan. *Madako Elementary School, 2*(1), 62–84.
- Muttaqien, N., & Awiria. (2022). Peningkatan kemampuan berbicara bahasa inggris siswa madrasah ibtidaiyah melalui teknik pembelajaran picture and picture. *Jurnal Madako Elementary School, 1*(2), 68–77.
- Nadila, N., Widiastuti, S., & Fauzi, A. (2023). Pengembangan buku ajar ide pokok berbasis potensi lokal Pantai Tambakrejo : Model kooperatif scramble di SD. *Madako Elementary School, 2*(2), 110–120.
- Nashan, S., Anisa, R. N., Ummah, N., Margaretha, S. M., & Fitryah, A. (2023). Analisis perbedaan pencapaian hasil belajar siswa dengan menggunakan metode PBL kelas V di SD 2 Bulong Kulon. *Implementasi Proyek Penguatan Pelajar Pancasila (P5) Dalam Kurikulum Di Sekolah Dasar, 2*(1), 753–760.
- Ndolu, S., & Tari, E. (2022). Problem-based learning model according to matthew 14:13-21. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen (Jupak), 2*(2), 86–98.
- Purwasih, W., & Sahnun, A. (2022). Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Dasar Melalui Manajemen Sarana dan Prasarana. *Madako Elementary School, 1*(2), 99–117.
- Supriyati, I. (2020). Penerapan metode diskusi dalam pembelajaran keterampilan berbicara pada siswa

kelas VIII MTSN 4 Palu. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 5(1), 104–116.

Utamajaya, J. N., Manullang, S. O., Mursidi, A., Noviandari, H., & BK, M. K. U. (2020). Investigating the teaching models, strategies and technological innovations for classroom learning

after school reopening. *Palarch's Journal Of Archaeology Of Egypt/Egyptology*, 17(7), 13141–13150.